

Sosialisasi Dan Pelatihan Sistem Informasi Pengelompokan Data Warga Desa Klambir Lima Kebun Dengan Design User Interface

Sri Handayani^{1,*}, Randi Rian Putra²

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan, Indonesia

²Fakultas Sains Dan Teknologi, Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

*Corresponding author Email: Srihandayani111218@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Pengelompokan Data Warga (SIPDW) Desa Klambir Lima Kebun telah dikembangkan dengan tujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan data penduduk dan mempermudah akses informasi bagi pemerintah desa dan stakeholder terkait. Penelitian ini berfokus pada sosialisasi dan pelatihan SIPDW dengan pendekatan Design User Interface (DUI) yang user-friendly. Pelatihan dilaksanakan untuk memperkenalkan fitur-fitur sistem serta memastikan bahwa pengguna dapat berinteraksi dengan sistem dengan mudah dan efisien. Melalui metode hands-on dan simulasi langsung, peserta diajarkan bagaimana cara input, pengelolaan, dan akses data warga. Hasil dari sosialisasi dan pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa lebih percaya diri dalam menggunakan SIPDW dan mengapresiasi desain antarmuka yang intuitif. Hal ini menegaskan pentingnya kombinasi antara sistem informasi yang kuat dengan desain antarmuka pengguna yang baik untuk meningkatkan adopsi teknologi di tingkat komunitas desa.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Design User Interface; Desa Klambir Lima Kebun; Sosialisasi; Pelatihan.

Abstract

The Klambir Lima Kebun Village Citizen Data Grouping Information System (SIPDW) has been developed with the aim of increasing the efficiency of population data management and facilitating access to information for the village government and related stakeholders. This research focuses on SIPDW socialization and training with a user-friendly Design User Interface (DUI) approach. Training is carried out to introduce system features and ensure that users can interact with the system easily and efficiently. Through hands-on methods and direct simulations, participants are taught how to input, manage and access citizen data. The results of socialization and training show that the majority of users feel more confident in using SIPDW and appreciate the intuitive interface design. This emphasizes the importance of combining a strong information system with good user interface design to increase technology adoption at the village community level.

Keywords: Information Systems; User Interface Design; Klambir Lima Kebun Village; Socialization; Training.

1. PENDAHULUAN

Kependudukan merupakan hal penting dalam suatu pembangunan karena penduduk merupakan suatu sasaran pembangunan (Maulina Azmi et al., 2022). Dalam era digital saat ini, penerapan teknologi informasi di berbagai sektor telah menjadi keharusan, termasuk dalam sektor pelayanan publik di tingkat desa. Desa Klambir Lima Kebun, sebagai salah satu desa yang aktif dalam inisiatif pembaharuan pelayanan, telah mengidentifikasi kebutuhan akan sistem yang dapat mengelola dan mengelompokkan data warganya dengan lebih efisien. Data warga yang terorganisir dengan baik tidak hanya mempermudah administrasi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran dalam pembangunan dan pelayanan desa (Aruna & Armi, 2023).

Sistem Informasi Pengelompokan Data Warga (SIPDW) hadir sebagai solusi atas tantangan tersebut. Namun, pengembangan dan implementasi sistem semacam itu bukanlah tanpa hambatan (Alfredo et al., 2020). Tantangan utamanya adalah bagaimana memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, terutama para pengguna sistem, dapat beradaptasi dan memanfaatkannya dengan baik. Oleh karena itu, sosialisasi dan pelatihan menjadi langkah krusial dalam proses implementasi (Intan & Karnyoto, 2017).

Desain User Interface (DUI) yang user-friendly menjadi salah satu kunci keberhasilan adopsi teknologi di komunitas. Dengan DUI yang intuitif, diharapkan pengguna dapat lebih mudah beradaptasi dan mengoptimalkan fungsi dari SIPDW (Maulina Azmi et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan pelatihan SIPDW dengan fokus pada Design User Interface di Desa Klambir Lima Kebun.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Bagian metodologi pengabdian menguraikan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

(a) lokasi dan subjek

Lokasi diadakan pengabdian masyarakat akan dilakukan di kantor Desa Klambir lima kebun. Subjek pengabdian masyarakat lebih membangun Sistem informasi pengelompokan data warga Desa Klambir Lima Kebun kemudian melakukan training kepada perangkat desa dan di dampingi oleh kepala desa (Buana & Sari, 2022).

(b) desain kegiatan

- observasi langsung
- Implementasi sistem
- Uji Coba Sistem
- Pelatihan sistem dengan pihak sekolah
- Melakukan Simulasi
- Evaluasi Kegiatan
- Kesimpulan

(c) Metode

1. Tatap Muka

Tatap muka adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan dengan bertemu dan bertatap muka secara langsung dan berada di tempat yang sama. Metode tatap muka ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari pelatihan yang diberikan kepada pihak perangkat desa klambir lima kebun(Pambajeng & Ardiansyah, 2019).

2. Melatih secara Langsung

Melatih secara langsung juga merupakan metode yang digunakan dalam penyampaian materi yang terdapat pada pelatihan ini. Metode pelatihan secara langsung, akan memberikan kepada para khalayak sasaran yang mengikuti pelatihan ini, kemampuan yang lebih baik, karena para pengabdi atau pemberi materi berada di tempat pelatihan dan melatih secara langsung para peserta sehingga setiap pertanyaan dan kesalahan yang terjadi saat pelatihan, dapat diselesaikan permasalahannya secara langsung oleh para pengabdi atau pemberi materi (R. R. Putra et al., 2022).

(d) Teknik Pengumpulan data

Tim melakukan pencarian informasi mengenai sistem informasi pengelompokan data warga, kemudian tim melakukan observasi langsung ke desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi dalam hal ini desa klambir lima kebun mengenai document berjalan pada sistem desa yang sedang berjalan sekarang. Kemudian melakukan wawancara ke beberapa perangkat desa terutama sekretaris desa dan kepala desa yang bertugas di kantor desa klambir lima kebun. Kemudian tim meminta nomor kontak WA untuk melanjutkan wawancara secara lisan dan tulisan (Putra, Randi Rian & nadya, 2022).

(e) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan melakukan observasi langsung ke kantor desa klambir lima kebun, kemudian mencari data-data primer seperti potensi yang ada di kantor desa tersebut, kemudian mencari data skunder dalam hal ini tim mendapatkan problem yang terjadi di desa klambir lima kebun mengenai sistem informasi pengelompokan data warga secara online.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang akan di terapkan sebagai berikut(E. Putra et al., 2022):

1. Pemateri pengabdian kepada perangkat desa klambir lima kebun sebagai pemberian kata sambutan dan Menerangkan cara dan stuktur dalam menggunakan aplikasi perpustakaan oleh ketua pengabdian, serta penggunaan fitur fitur di dalam aplikasi tersebut.

-
2. Wawancara kepada pengelola administrasi pada perangkat kantor desa klambir lima kebun dengan melakukan pemberian sistem informasi kepada admin kantor desa klambir lima kebun dalam penggunaan sistem secara keseluruhan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Sesuai dengan jadwal, metode dan rencana pelaksanaan pelatihan yang sudah ditentukan sehingga urutan kegiatan dan hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini adalah(R. R. Putra, 2019) :

1. Tatap muka dan melatih secara langsung
Materi yang disampaikan yaitu:
 - Penjelasan Sistem informasi pengelompokan data warga Desa Klambir Lima Kebun beserta fungsi. Menjelaskan bentuk aplikasi yang di terapkan kepada perangkat desa beserta proses penggunaannya serta sistem dan proses pengembangan untuk di masa yang akan datang
 - Cara Peggunaan Sistem informasi pengelompokan data warga Desa Klambir Lima Kebun dan fitur fitur yang akan di gunakan. Memberikan pelatihan terhadap semua fitur yang ada di dalam aplikasi sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan.
 - Panduan dan cara login pada Sistem informasi pengelompokan data warga Desa Klambir Lima Kebun. Menentukan admin yang akan mengelola sistem serta dalam proses penggunaan terhadap desa.
 - Menerapkan Sistem informasi pengelompokan data warga Desa Klambir Lima Kebun. Menerapkan serta menentukan upaya dalam penggunaan secara menyeluruh terhadap perangkat yang ada di desa Klambir Lima kebun.
2. Terciptanya Sistem informasi pengelompokan data warga Desa Klambir Lima Kebun dapat mengurangi dampak kinerja dan meningkatkan efektifitas dan kualitas dari desa.
3. Teratur nya system Sistem informasi pengelompokan data warga Desa Klambir Lima Kebun dapat mengetahui jumlah penduduk dan data warga seperti kk,ktp dll yang berada di lingkungan desa kalmbir lima kebun
4. Pentingnya Sosialisasi: Hasil menunjukkan pentingnya sesi sosialisasi dalam mempersiapkan peserta sebelum pelatihan praktik. Ini membantu peserta memahami tujuan dan manfaat dari SIPDW, yang merupakan landasan penting sebelum mereka berinteraksi langsung dengan sistem.
5. Sukses Pelatihan Hands-on: Mayoritas peserta mampu beradaptasi dengan baik selama sesi pelatihan praktik, menunjukkan bahwa desain antarmuka yang user-friendly memainkan peran kunci dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Kendala teknis yang dialami oleh beberapa peserta perlu diatasi dengan menyediakan dukungan teknis yang memadai.
6. Umpulan Balik Desain: Umpulan balik peserta mengenai desain antarmuka sangat berharga. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh peserta dapat digunakan untuk mengoptimalkan tampilan dan fungsi SIPDW, meningkatkan pengalaman pengguna, dan mengurangi potensi hambatan pengguna dalam mengadopsi teknologi.
7. Peningkatan Pengetahuan: Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri peserta dalam menggunakan SIPDW. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta tentang sistem.

Hasil dan pembahasan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik yang mencakup sosialisasi, pelatihan praktik, dan umpan balik pengguna dalam menghadapi adopsi sistem informasi di tingkat desa. Hal ini membantu memastikan bahwa SIPDW di Desa Klambir Lima Kebun dapat digunakan secara efektif oleh seluruh komunitas desa, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi pengelolaan data warga dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	12-12-2022	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Survey lokasi Staf kantor desa klambir lima ▪ Biaya (PP). ▪ Pembelian Kebutuhan Proposal dan Bahan Berupa: <ul style="list-style-type: none"> ✓ 3 botol tinta warna dan 1 botol tinta hitam ✓ 2 buah Selotip/lakban
2.	8-1-2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses Pencetakan modul pelatihan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Fotocopy modul pelatihan ▪ Pembelian kebutuhan tambahan persiapan pelatihan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembelian untuk souvenir peserta pelatihan
	25-1-2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan Spanduk untuk pelaksanaan pengabdian. ▪ Pembelian NoteBook dan Pulpen untuk peserta pelatihan
3.	5-2-2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan Pelatihan kepada kepala desa dan perangkat desa klambir lima kebun. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sewa kendaraan transportasi (PP) ▪ Pembelian konsumsi untuk Tim dan peserta pelatihan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Nasi 8 Kotak ✓ Snack 10 kotak ✓ Air minum 1 Dus
4.	20-3-2023	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan file-file (dokumentasi dan informasi) untuk kebutuhan pembuatan laporan akhir Pengabdian pada Desa klambir lima kebun
5.	5-5-2023	Penulisan Laporan Akhir Pengabdian
6.	15-5-2023	Penjilidan Laporan Akhir Pengabdian
7.	17-5-2023	Pengumpulan Laporan Akhir Pengabdian



Gambar 1. Foto Bersama Masyarakat Dan Bina Desa



Gambar 2. Foto Kegiatan Persuratan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari sosialisasi pengabdian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Tingkat keterlibatan dan respons positif dari peserta selama proses sosialisasi dan pelatihan menunjukkan bahwa adanya kebutuhan nyata untuk sistem seperti SIPDW di Desa Klambir Lima Kebun. Peserta memahami pentingnya memiliki sistem informasi yang efisien untuk mengelola data warga dan siap untuk memanfaatkannya. Sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Hal ini tercermin dari perbandingan tingkat kepercayaan diri peserta sebelum dan sesudah pelatihan, di mana mayoritas merasa lebih mampu menggunakan SIPDW setelah mengikuti sesi pelatihan. Meskipun sebagian besar peserta mampu beradaptasi dengan SIPDW, beberapa menghadapi kendala teknis. Ini menggarisbawahi pentingnya dukungan teknis yang memadai dan pembaruan sistem yang rutin untuk memastikan sistem berfungsi dengan optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan adopsi yang luas dan penggunaan efektif dari SIPDW, Desa Klambir Lima Kebun memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memudahkan pengambilan keputusan berbasis data, dan memperkuat tata kelola desa.

5. REFERENSI

- Alfredo, J. M., Halim, R., & Azmi, N. (2020). Sistem Informasi Pencegahan Korupsi Bantuan Sosial (Si Pansos) di Indonesia: Rumusan Konsep dan Pengaturan. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 6(2), 283–296. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i2.668>
- Aruna, J., & Armi, M. (2023). *Jurnal Aruna Mengabdi (Armi)*. 1(1), 25–30.
- Buana, W., & Sari, B. N. (2022). Analisis User Interface Meningkatkan Pengalaman Pengguna Menggunakan Usability Testing pada Aplikasi Android Course. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 5(2), 91. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v5i2.11669>
- Intan, I., & Karnyoto, A. S. (2017). Sosialisasi Sistem Informasi Potensi Dan Pembangunan Pulau Barrang Lombo Berbasis Web Web Based Socialization of Potential Information System and Development of Barrang Island Lombo [Web Based Socialization of Potential Information System and Development]. *Cogito Smart Journal*, 3(2), 335–344.
- Maulina Azmi, S. R., Maulana, C., & Amin, M. (2022). Pelatihan Aplikasi Data Kependudukan Dan Surat Menyurat Di Desa Guntung Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Bangun Abdimas*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.56854/ba.v1i1.4>
- Pambajeng, F. R., & Ardiansyah, A. (2019). Pengembangan User Interface (UI) dan User Experience (UX) Aplikasi Cashoop Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.12928/jstie.v7i1.15801>
- Putra, Randi Rian & nadya, andhika putri. (2022). Implementasi sistem informasi perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan dan struktur perpustakaan pada smp swasta pab 9 1. *Jaringan Sistem Informasi* ..., 6(1), 83–88.

<http://ojsamik.amikmitragama.ac.id/index.php/js/article/view/136>

Putra, E., Putra, R. R., & Fahri, B. (2022). *Sistem pengolahan data pemerintah desa kelambir v berbasis website kelambir v village government data processing system based on website*. 5.

Putra, R. R. (2019). Sistem Informasi Web Pariwisata Hutan Mangrove di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 2(7).

Putra, R. R., Putri, N. A., & Wadisman, C. (2022). Village Fund Allocation Information System for Community Empowerment in Klambir Lima Kebun Village. *Journal of Applied ...*, 3(2), 98–104. <https://journal.yrpipku.com/index.php/jaets/article/view/681%0Ahttps://journal.yrpipku.com/index.php/jaets/article/download/681/467>

Rizal, C., Supiyandi, S., Zen, M., & Eka, M. (2022). Perancangan Server Kantor Desa Tomuan Holbung Berbasis Client Server. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(1), 27–33.

Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2346–2356